**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia guna mewujudkan insan pembangunan yang berbudaya dan bermartabat. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya diperlukan upaya-upaya serta usaha yang maksimal. Salah satunya melalui pendidikan yang dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan seperti yang tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa:

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut (Istianti, 2004: 53) “Ips merupakan bidang pengetahuan yang digali dari kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Masyarakat merupakan sumber obyek kajian materi pendidikan IPS, yaitu berpijak pada kenyataan hidup riil(current event), dengan mengangkat isu-isu yang sangat berarti dari muali kehidupan yang terdekat dengan siswa sampai pada kehidupan yang luas pada dirinya”.

Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia. Banyak hasil pendidikan dijadikan sebagai sarana dan prasarana pembangunan. Bahkan maju mundurnya pembangunan, banyak ditentukan oleh berkembang tidaknya pendidikan. Jadi pendidikan harus terus berkembang guna pengembangan pembangunan Bangsa dan Negara.

Untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan tidak terlepas dari kemampuan tenaga seorang pendidik disamping perlu tersedianya sarana dan prasarana, mutu dan biaya juga berbagai kemudahan lain dari guru yang perlu disediakan agar tidak menggangu jalannya proses belajar mengajar, misalnya seperti adanya fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah seperti bangunan sekolah yang baik,juga tersedia alat atau media pendidikan.

Fungsi dan tujuan pendidikan dapat dicapai salah satunya melalui pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disekolah sebab IPS merupakan bagian mata pelajaran disekolah dan seabagai bagian dari alat yang sangat efektif untuk mengembangkan pendidikan. Kehadiran IPS sebagai ilmu pengetahuan masih diperlukan sebab peranan IPS sangat strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Seperti yang ditemui di SDN Batukasur Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung masih banyak siswa yang kurang memahami keragaman budaya Indonesia dalam mata pelajaran IPS.

Oleh sebab itu guru sebagai seorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang Pendidikan IPS harus dapat membimbing bagaimana siswa dapat mengetahui berbagai macam keragaman budaya yang ada di Indonesia. Selain itu guru harus berusaha menyajikan data dengan menarik dan terpercaya bagi anak didiknya. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, guru mempersiapkan program pengajaran yang baik dan sistematis, karena itu guru harus memahai kedudukan media pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam suatu proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar harus memiliki tujuan, untuk mencapai sebuah tujuan dalam suatu proses belajar mengajar, menurut Arsyad (1995:15) ada dua unsur yang sangat penting yaitu sebagai berikut.

Metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut dipengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut data yang diperoleh dari guru mata pelajaran dalam pembelajaran IPS, pencapaian target nilai rata- rata IPS di kelas IV SDN Batukasur Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung, masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah minimal yaitu 60, secara rinci dari 40 siswa hanya 24 siswa yang mencapai nilai KKM, sisanya 16 siswa tidak mampu mencapai nilai KKM, kalau dipersentasekan hanya 60% yang mencapai KKM, sisanya 40% tidak dapat mencapai KKM, dari rincian tersebut ternyata selama proses belajar mengajar peserta didik lebih banyak menerima penggunaan metode ceramah, atau pemberian tugas dalam proses belajar mengajarnya. Sehingga siswa merasa jenuh terhadap mata pelajaran tersebut, bahkan siswa merasa bosan dan akhirnya nilai hasil belajar siswa tidak mencapai target yang ditentukan.

Ada berbagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya keraganman budaya salah satunya adalah media visual atau media gambar, menurut Arsyad (1995:15-16) mengutip dari Hamalik (1986) mengemukakan sebagai berikut.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan rasa tahu siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pengguanaan media pembelajaran pada tahap orientasi pemebelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Penggunaan media gambar tepat digunakan di siswa kelas IV sekolah dasar pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi keragaman budaya karena anak seusia mereka pembelajaran dengan menggunakan sebuah gambar dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

Dari informasi guru kelas IV di SDN Batukasur Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung, bahwa kebanyakan guru di sekolah tersebut pada saat proses belajar mengajar hanya didominasi dengan menggunakan metode ceramah karena menurut mereka metode tersebut merupakan metode yang paling efektif untuk menyampaikan materi-materi pelajaran sehari-hari, selain itu metode yang sering digunakan juga adalah metode tanya jawab, dengan metode ini diharapkan siswa dapat kritis terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru.

Berdasarkan pernyataan dan latar belakang masalah yang terdapat di SDN Batukasur Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung, maka betapa pentingnya suatu media pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS khususnya keanekaragaman budaya di kelas IV. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dalam upaya ”MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG KERAGAMAN BUDAYA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SDN BATUKASUR”.

**Rumusan Dan Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini diketahui bahwa masalah yang ditemukan adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kurang maksimal,. Hal tersebut disebabkan siswa kurang aktif dalam belajar, baik bertanya, mengemukakan pendapat, menjelaskan suatu hal yang diamati, dan mengajukan pertanyaan. Dari hal-hal tersebut, maka rumusan masalah secara umum yaitu “ bagaimana penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang keragaman budaya pada kelas IV sekolah dasar ?” Rumusan masalah tersebut selanjutnya dijabarkan dalam rumusan masalah secara khusus yaitu :

1. Bagaimanakah kreativitas belajar siswa kelas IV SDN Batukasur pada pembelajaran IPS tentang keragaman budaya dengan menggunakan media gambar?
2. Apakah dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS dengan materi keragaman budaya dapat meningkatka hasil belajar siswa kelas IV SDN Batukasur?
3. **Tujuan Penelitian**

Umumnya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang keanekaragaman budaya dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN Batukasur Ciwidey. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui kreativitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Batukasur pada pembelajaran IPS tentang keragaman budaya dengan menggunakan media gambar
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Batukasur pada pembelajaran IPS tentang keragaman budaya dengan menggunakan media gambar.
3. **Manfaat Penelitian**
4. Manfaat secara Teoretis

Seacara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep IPS dan media gambar. Hal-hal tersebut merupakan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan karena penelitian ini akan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan ilmu pengetahuan.

1. Manfaat secara praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Pada dasarnya penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi sekolah

Dengan hasil penelitian diharapkan SDN Batukasur dapat lebih meningkatkan penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar, tidak hanya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

1. Bagi siswa
2. Memberikan motivasi untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir dan menggembangkan potensi diri siswa
3. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa
4. Mengembangkan kemampuan visual
5. Mengembangkan imajinasi anak
6. Membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas.
7. Tercapainya nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
8. Bagi guru
9. Dijadikan masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS
10. Mengembangkan kreatifitas
11. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta sebagai bahan masukan guru dalam mata pelajaran IPS pada pembelajaran keragaman budaya.
12. Bagi peneliti

Dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan persoalan khususnya mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikelas IV SDN Batukasur Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.